

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keefektifan kinerja *Cyber library* dalam proses penelusuran menggunakan *simple search* dan *advanced search* dilihat dari segi nilai *recall* and *precision*, hasilnya menunjukkan bahwa nilai perolehan (*recall*) cukup tinggi. Tetapi nilai ketepatan (*precision*) masih rendah. Sistem mampu memberikan jawaban yang cukup baik, tetapi tidak didukung dengan hasil penelusuran ke rak. Maksudnya sistem memberikan jawaban terhadap informasi yang diinginkan penelusur tetapi apabila dicek di rak, dokumen dinyatakan tidak ada. Hasil ini menunjukkan bahwa OPAC Perpustakaan Khusus Bank Indonesia Wilayah Sumatera Selatan belum efektif, karena antara informasi di OPAC belum sesuai dengan dokumen-dokumen yang tersimpan di rak.
2. Dari segi *respon's time*, fasilitas penelusuran dengan menggunakan *advanced search* lebih cepat dibandingkan dengan *simple search*. Begitu juga dengan informasi yang dihasilkan oleh *advanced search* lebih sedikit dan relevan dibandingkan dengan fasilitas *simple search*.

3. Sedangkan untuk segi upaya pengguna dalam proses penelusuran di *Cyber library* baik dari segi fasilitas penelusuran, menu bantuan (*help*), dan pelatihan (pendidikan pemakai) yaitu belum sempurna karena upaya- upaya tersebut belum mampu membantu pengguna dalam proses penelusuran informasi di OPAC.
4. Tampilan sistem di *Cyber library* sebagai sarana temu kembali informasi Perpustakaan Khusus Bank Indonesia wilayah Sumatera Selatan cukup menarik. Sehingga pengguna senang dan nyaman dalam menggunakan OPAC. Tetapi dalam penggunaannya masih butuh pendidikan pemakai dari pustakawan baik itu bersifat langsung maupun tidak langsung.
5. Kendala yang dihadapi oleh pengguna maupun pustakawan dalam proses penelusuran informasi menggunakan OPAC yaitu ketidak selarasan informasi pada OPAC dengan yang ada pada rak buku.

5.2 Saran

Menurut penulis saran-saran yang bisa diberikan antara lain:

1. Pustakawan perlu memberikan pemahaman tentang strategi penelusuran yang baik dan benar, bisa dengan penggunaan *Boolean Logika* yang lebih jelas melalui pendidikan pemakai menggunakan buku panduan OPAC. Tujuannya agar pengguna mampu menggunakan OPAC secara optimal.
2. Perpustakaan Khusus Bank Indonesia wilayah Sumatera selatan sebaiknya selalu mengupdate semua informasi yang ada di OPAC bisa juga melakukan kegiatan *stock opname*. Baik informasi mengenai buku-buku yang hilang, buku-buku terbaru, maupun informasi yang lainnya.
3. Perpustakaan perlu memberikan beberapa petunjuk atau rambu yang menunjukkan keberadaan OPAC termasuk cara penggunaan OPAC tersebut.
4. Memperbaiki jaringan internet agar mengakses bisa lebih mudah dan cepat. Dan untuk memberikan layanan yang prima sebaiknya jaringan internet bisa diganti menjadi jaringan internet yang lebih baik agar pengguna bisa mengakses OPAC dimana saja mereka berada.